

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berhubungan dengan berkembangnya pendidikan di Indonesia, maka upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan penyediaan sumber daya manusia yang terdidik akan terus meningkat. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang siap pakai memegang peranan yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembangunan.

Untuk mencapai keberhasilan pembangunan tersebut sudah tentu dibutuhkan tenaga-tenaga pembangunan yang dalam hal ini adalah tenaga-tenaga ahli tingkat menengah yang menguasai pengetahuan dan keterampilan diberbagai bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan pembangaunan itu sendiri. Salah satu bidang keahlian itu adalah bidang teknologi.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan tingkat atas yang bertujuan mendidik siswanya menjadi tenaga teknik tingkat menengah yang terampil atau tenaga pelaksana di bidang kejuruan yang sesuai dengan jurusannya. Lulusan SMK dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah. Setelah siswa menyelesaikan studinya akan dihadapkan pada beberapa pilihan, diantaranya berwiraswasta atau bekerja.

Adapaun keputusan Mendikbud No.0490/U/92 tentang tujuan SMK adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta

mengembangkan sikap profesional.

2. Menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, maupun potensi-potensi dan mampu mengembangkan karir.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengatasi dunia usaha dan industri pada saat ini dan usaha yang akan datang. Diharapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Upaya penyediaan sumber manusia yang terdidik dan berkualitas dalam bidang teknologi, SMKN 2 Bandung sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk menyiapkan tenaga ahli tingkat menengah yang mampu menerapkan ilmu pengetahuannya dilapangan kerja.

SMK Negeri 2 Bandung khususnya dalam mencapai tujuan dan tugas pokoknya turut berperan dan berkontribusi dalam pengembangan teknologi untuk menghasilkan tenaga ahli siap pakai. Dukungan penguasaan keterampilan praktek dan bimbingan instruktur yang ahli dibidangnya serta kelengkapan fasilitas yang mendukung, maka SMK Negeri2 Bandung mampu menjawab tantang tersebut. Hal ini tercermin dalam misi SMK Negeri 2 yaitu menyiapkan tamatan yang mampu:

1. Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional keahlian
2. Memilih kair, berkompotensi dan mengembangkan diri.
3. Menjadi tenagakerja tingkat menengah dan menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Sementara itu visi dan Misi SMK Negeri 2 Bandung yaitu: Menciptakan

SDM Teknisi Mesin yang profesional serta mampu berkompetensi pada era globalisasi yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan yang tangguh.

Berdasarkan kurikulum SMK Negeri 2 Bandung tahun 1999, SMK Negeri 2 Bandung memiliki 3 paket program studi yang diantaranya adalah:

- a. Program studi mesin produksi
- b. Program Studi Gambar Mesin
- c. Program Studi Teknik las

Proses penjurangan atau penyeleksian penempatan siswa kelas 3 dilakukan secara kuantitatif, yakni dengan melihat hasil praktek siswa. Hasil praktek yang dimaksud berupa nilai hasil praktek dari kerja bangku, kerja mesin, pengelasan, dan gambar teknik. Berdasarkan pra survai kepada siswa SMKN 2 Bandung tingkat III Program studi Tekni Las, angkatan 2003-2004 didapatkan bahwa pola penempatan semacam ini menimbulkan permasalahan pemahaman siswa, mereka masih bingung dalam hal gambaran kongkret tentang program yang dimasukinya dalam kaitannya dengan lapangan kerja di masyarakat nanti.

Menurut Wakasek bidang hubungan industri di SMKN 2 Bandung bahwa sejauh ini belum ada penelitian yang mengungkapkan berapa besar angkatan kerja lulusan SMKN 2 Bandung program studi Teknik Las yang belum terserap oleh sasaran kerja di industri terutama di industri fabrikasi program, industri-industri itu antara lain PT. KAI, PT Krakatau Steel, dan PT. PUDAK. Hal ini mengakibatkan adanya pemahaman yang berbeda dari setiap siswa tentang lapangan kerja setelah melalui proses dan pengetahuan yang diperoleh meskipun yang bersangkutan telah memilih program studi Teknik las.

Selain itu pula ketidaksesuaian anatar minat siswa dalam pemilihan program studi dengan penempatan lapangan kerja yang didapat oleh siswa. Pemilihan program studi para siswa tidak diseleksi berdasarkan minat yang dimilikinya melainkan dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya, sehingga dikhawatikan akan terjadi ketidaksesuaian pada diri siswa dalam mengikuti proses belajar siswa tersebut dan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa untuk memilih salah satu program studi yang benar-benar diyakininya sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuannya.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun ajaran 2004/2005, jumlah siswa SMK Negeri 2 Bandung sebanyak 389 siswa, dan yang lulus sebanyak 389 siswa, artinya 100% lulus. Dari jumlah tersebut sebanyak 288 siswa (74%) telah bekerja, 36 siswa (9%) kuliah, 53 siswa(43%) tak terlacak/pindah alamat, dan 12 siswa (3%) menganggur. Dari jumlah siswa tersebut yang memilih program studi Teknik Las sebanyak 33 siswa yang hanya sekitar 6 siswa (18,2%) yang bekerja di sektor industri fabrikasi logam.

Karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Pemahaman Siswa tentang Lapangan Kerja Keteknikan Di Masyarakat Terhadap Minat Pemilihan Program Studi Teknik las Di SMK Negeri 2 Bandung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Adanya pemahaman siswa yang berbeda tentang lapangan kerja yang

akan dimasukinya di masyarakat setelah melalui proses belajar, meskipun yang bersangkutan telah memilih program studi teknik Las.

2. Terdapat ketidaksesuaian antara minat dalam memilih program studi Teknik Las dengan penempatan lapangan kerja yang didapat oleh siswa.
3. Ada kecenderungan siswa dalam memilih program studi hanya sebagai formalitas saja, karena mereka menganggap lapangan kerja yang akan dimasukinya belum tentu sesuai dengan program studi yang dipilihnya.
4. Ada kecenderungan sebagian siswa merasa terpaksa dalam memilih program studi yang dimasukinya.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Permasalahan siswa tentang pemahaman lapangan pekerjaan kaitannya dengan program studi yang ditekuninya.
2. Dalam pemilihan program studi yang ditinjau adalah minat yang berasal dari dalam dan luar siswa sebagai faktor pendorong dalam pemilihan program studi.

D. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Seberapa besar kontribusi pemahaman siswa tentang lapangan kerja keteknikan di masyarakat terhadap minat pemilihan program studi Teknik Las di SMK Negeri 2 Bandung”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mendapatkan gambaran pemahaman siswa tentang lapangan kerja keteknikan di masyarakat.
2. Untuk mendapatkan gambaran seberapa besar kontribusi pemahaman siswa tentang lapangan kerja keteknikan di masyarakat terhadap minat pemilihan studi Teknik Las di SMK Negeri 2 Bandung.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai bahan masukan kepada pihak SMK Negeri 2 Bandung dalam memilih program studi yang akan diminati dan ditekuni oleh siswanya.
2. Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman tentang lapangan kerja sebelum siswa SMK Negeri 2 Bandung program studi teknik las terjun ke dunia kerja di masyarakat.

G. Penjelasan Istilah

Agar maksud dan tujuan dari penelitian ini dapat dimengerti oleh berbagai pihak dan dapat mengarah pada tujuan penelitian ini, maka perlu kiranya dijelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Pemahaman adalah sebagai proses memahami/mengerti yang dilakukan individu terhadap objek tertentu dengan melalui komponen kognitif yang akan timbul ide, kemudian konsep apa yang telah diamati dan berdasarkan norma yang telah dimiliki yang akhirnya terjadi keyakinan terhadap objek tersebut.

Pemahaman siswa terhadap lapangan kerja di masyarakat.

Pemahaman adalah proses mental yang menghasilkan bayangan dari individu sehingga dapat mengenal suatu objek dengan jalan asosiasi pada suatu ingatan tertentu, baik secara indera penglihatan, indera perasaan, indera peraba dan sebagainya, sehingga bayangan ini dapat dipahami/dimengerti.

Dari rujukan diatas maka penegtrian pemahaman siswa tentang lapangan kerja adalah bagaimana siswa dapat menyadari tentang lapangan kerja setelah melalui proses pembelajaran, pengalaman dan pengetahuan tertentu.

Pemilihan Program Studi Teknik Las adalah pilihan dalam proses penjurusan yang diwajibkan kepada siswa SMK Negeri 2 bandung yang dilakukan di tingkat

III.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, penulis uraikan sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN, dalam bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II. LANDASAN TEORITIS, yaitu penjelasan-penjelasan mengenai teori dan konsep yang mendukung dan digunakan sebagai dasar acuan untuk memecahkan permasalahan.
3. BAB III. METODOLOGI PENELITIAN, yaitu penjelasan-penjelasan mengenai metode yang digunakan, sehingga konsep teori dapat didukung guna memecahkan suatu permasalahan, dan menjelaskan mengenai metodologi penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisa data.
4. BAB IV. HASIL PENELITIAN, yaitu bahasan mengenai perhitungan-perhitungan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan, dan pembukuan dari hipotesis yang ada.
5. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN, yaitu garis besar dari bab pertama sampai bab yang merupakan garis besar hasil penelitian dan follow up hasil penelitian ini bagi pihak yang bersangkutan.